

**GAYA HIDUP INDIVIDUALISTIS DAN MATERIALISTIS
MASYARAKAT MENENGAH KE ATAS
DI NEW YORK TAHUN 1920-AN
YANG TERCERMIN DALAM NOVEL *THE GREAT GATSBY*
KARYA F. SCOTT FITZGERALD**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

oleh

INDAH PURNAMA SARI

NIM : 97113032

973123200350018



JURUSAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2001

Skripsi yang berjudul

**GAYA HIDUP INDIVIDUALISTIS DAN MATERIALISTIS
MASYARAKAT MENENGAH KE ATAS
DI NEW YORK TAHUN 1920-AN
YANG TERCERMIN DALAM NOVEL *THE GREAT GATSBY*
KARYA F. SCOTT FITZGERALD**

Oleh

Nama : Indah Purnama Sari

NIM : 97113032

NIRM : 973123200350018

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh

Pembimbing I

(Dr. Albertine Minderop, MA)

Mengetahui

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris

(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing II

(Dra. Karina Adinda, MA.)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**GAYA HIDUP INDIVIDUALISTIS DAN MATERIALISTIS
MASYARAKAT MENENGAH KE ATAS DI NEW YORK TAHUN 1920-AN
YANG TERCERMIN DALAM NOVEL *THE GREAT GATSBY*
KARYA F. SCOTT FITZGERALD**

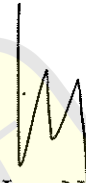
Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 2 bulan Juli, tahun 2001 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing/Penguji



(Dr. Albertine Minderop, MA.)

Ketua Panitia/Penguji



(Dra. Irna Nirwani Dj.)

Penguji



(Dra. Karina Adinda, MA.)

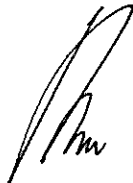
Sekretaris Panitia/Penguji



(Drs. Faldy Rasyidie)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris



(Dr. Albertine Minderop, MA.)

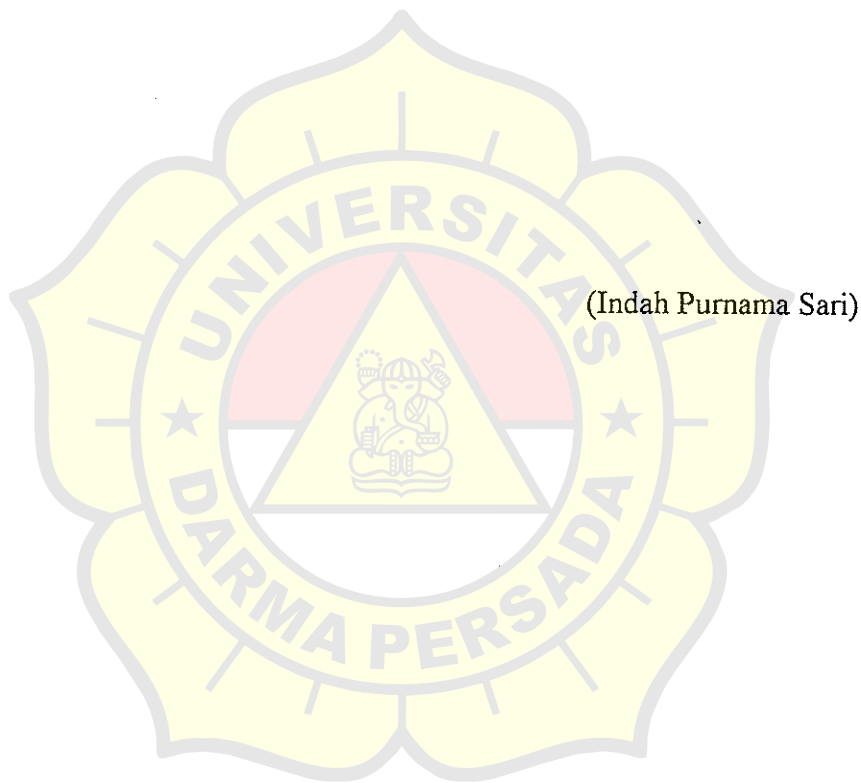
Dekan Fakultas Sastra



(Dra. Inny C. Haryono, MA.)

Skripsi Sarjana yang berjudul *Gaya hidup individualistis dan materialistis masyarakat menengah ke atas di New York tahun 1920-an yang tercermin dalam novel The Great Gatsby karya F. Scott Fitzgerald* merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Dr. Albertine Minderop MA. dan Ibu Dra. Karina Adinda MA., tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 2 Juli 2001.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala Puji bagi Allah, SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Judul skripsi ini adalah *gaya hidup individualistis dan materialistis masyarakat menengah ke atas di New York tahun 1920-an yang tercermin dalam novel The Great Gatsby*. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir masa perkuliahan di Fakultas Sastra Universitas Darma Persada dan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana.

Dengan tersusunnya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan dorongan oleh semua pihak berikut ini:

1. Dr. Albertine Minderop, MA., sebagai pembimbing akademi sekaligus pembimbing skripsi yang telah 'memberikan perhatian dan waktu' luang hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Dra. Karina Adinda, MA., sebagai pembaca yang telah memberikan perhatian dan waktunya untuk membaca dan memeriksa skripsi ini.
3. Dra. Inny C. Haryono, MA., sebagai Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Seluruh staf pengajar Fakultas Sastra Inggris Universitas Darma Persada yang telah memberikan perkuliahan selama ini.
5. Kedua orang tua tercinta serta kakak dan adik yang selalu memberikan dukungan kepada penulis, baik moril maupun materiil, sehingga skripsi ini terselesaikan.
6. Nenek saya tersayang atas perhatian dan dukungannya yang tak terkira.
7. Keluarga besar Moh. Sapei atas doa dan dukungannya.
8. Sahabat-sahabat saya tercinta di Sastra Inggris Munawati, Chietra, Dini, Cendra, Vini, Elmina, Annisa, Maya, Ani, Kartika, Linda, Resa, Motik, Zimmi dan Lukman.

9. Teman seperjuangan saya Budi dan Rendra atas bantuan, dukungan dan do'anya.
10. Teman-teman di Universitas Darma Persada atas dukungan dan kebersamaannya.
11. Nanda atas novel *The Great Gatsby*-nya.
12. Kristo sebagai dorongan dan inspirasi bagi saya.
13. Mpok Suri yang menggantikan tugas-tugas rumah saya di saat saya bekerja.
14. Komputer saya yang setia.
15. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis.

Sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih atas kebaikan berbagai pihak di atas, karena telah memberikan doa yang tulus dan ikhlas. Semoga Allah, SWT membalas kebaikan anda semua dengan kebaikan yang jauh lebih besar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna dan banyak sekali kekurangan dan kesalahan, baik dalam pembahasan maupun penulisannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan karya-karya penulis yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga apa yang penulis persembahkan ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Wassalam.

Jakarta,.....2001

(Indah Purnama Sari)

DAFTAR ISI

	hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	2
D. Perumusan Masalah	2
E. Tujuan Penelitian	3
F. Landasan Teori	4
G. Metode Penelitian	7
H. Manfaat Penelitian	8
I. Sistematika Penyajian	8
BAB II ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK	
A. Analisis Perwatakan tokoh	10
B. Analisis Latar	21
C. Analisis Simbol	30
D. Rangkuman	32
BAB III SEJARAH MASYARAKAT NEW YORK DAN BIOGRAFI PENGARANG TAHUN 1920-AN	
A. Sejarah Masyarakat New York tahun 1920-an	34
B. Biografi Francis Scott Fitzgerald tahun 1920-an	37
C. Rangkuman	40

BAB IV GAYA HIDUP INDIVIDUALISTIS DAN MATERIALISTIS
MASYARAKAT MENENGAH KE ATAS DI NEW YORK ERA 1920-AN
YANG TERCERMIN DALAM NOVEL *THE GREAT GATSBY*

A. Analisis tema melalui pendekatan intrinsik

1. Hubungan gaya hidup individualistis dan materialistis masyarakat menengah ke atas di New York tahun 1920-an dengan perwatakan tokoh 42
2. Hubungan gaya hidup individualistis dan materialistis masyarakat menengah ke atas di New York tahun 1920-an dengan latar 46
3. Hubungan gaya hidup individualistis dan materialistis masyarakat menengah ke atas di New York tahun 1920-an dengan simbol 47

B. Analisis tema melalui pendekatan ekstrinsik

1. Hubungan gaya hidup individualistis dan materialistis masyarakat menengah ke atas di New York tahun 1920-an dengan Historis 49
2. Hubungan gaya hidup individualistis dan materialistis masyarakat menengah ke atas di New York tahun 1920-an dengan Biografis 51

C. Rangkuman 54

BAB V PENUTUP

Kesimpulan 57

Summary of Thesis 58

SKEMA 60

DAFTAR PUSTAKA 61

Lampiran

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Francis Scott (Key) Fitzgerald adalah salah satu novelis penting di Amerika pada abad 20. Ia dikenal sebagai salah satu pengarang yang mewakili zaman di mana ia hidup. Novel-novel karangannya antara lain, *This Side of Paradise*, *The Beautiful and Damned*, *Tender Is the Night*, dan *The Great Gatsby* dibuat pada tahun 1920-an atau yang sangat dikenal dengan *Jazz era*.

Selain menulis novel, pengarang kelahiran St. Paul, Minnesota, 24 September 1896 ini juga menulis cerita pendek, esai, naskah drama dan film. Esai-esainya sangat terkenal- seperti *How to Live on \$36,000 a Year*, *How to Live on Practically Nothing a Year* dan *How to Waste Material*- karena merupakan pengalaman pribadinya sebagai seorang pengarang yang sukses. Memang banyak dari karya-karyanya yang merupakan pengalamannya sendiri. Di dalam proposal ini saya selaku penulis tertarik untuk mengangkat salah satu novelnya, yaitu *The Great Gatsby* yang merupakan kritiknya terhadap kondisi sosial di zamannya.

Secara singkat, dalam novel *The Great Gatsby*, tokoh Nick Carraway menceritakan tentang kisah kehidupan Jay Gatsby, seorang pemuda tampan yang mengumpulkan kekayaan dengan menjadi seorang penyelundup minuman keras. Ia mendirikan sebuah rumah mewah di Long Island (daerah elit di pinggiran kota New York) dan mengadakan pesta setiap malam dengan harapan ia bisa merebut kembali cinta Daisy Buchanan, sepupu Nick. Dengan bantuan Nick, Gatsby dan Daisy bisa bertemu kembali. Namun begitu cinta mereka tidak bisa bersatu lagi. Daisy kembali pada suaminya Tom Buchanan, setelah menabrak Myrtle, wanita

simpanan Tom. Mereka pergi menyelamatkan diri mereka sendiri. Gatsby terbunuh karena kesalahpahaman George Wilson. George, suami Myrtle, mengira Gatsby yang menabrak istrinya. Dan di dalam kekecewaannya, Nick kembali ke kampung halamannya di Middle West.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah dalam novel ini pada gaya hidup individualistis dan materialistis masyarakat menengah ke atas di New York tahun 1920-an yang tercermin dalam novel *The Great Gatsby*.

Asumsi penulis, tema novel ini adalah pada *gaya hidup individualistis dan materialistis masyarakat menengah ke atas di New York tahun 1920-an yang tercermin dalam novel The Great Gatsby*.

C. Pembatasan Masalah

Dengan mengacu pada identifikasi masalah di atas, penulis akan membatasi permasalahan yang akan diuji pada unsur intrinsik; *Tokoh, Perwatakan, Latar dan Simbol* dalam novel *The Great Gatsby* yang mencerminkan gaya hidup yang individualistis dan materialistis dalam masyarakat menengah ke atas di New York tahun 1920-an, dan unsur ekstrinsik yakni pendekatan *Historis-Biografis*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis merumuskan sebuah masalah pada novel ini, yaitu apakah benar novel *The Great Gatsby* ini merupakan cerminan gaya hidup individualis dan materialis masyarakat menengah ke atas di New York tahun 1920-an?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut penulis akan merumuskan masalah lebih lanjut sebagai berikut;

1. Apakah gaya hidup individualistis dan materialistis masyarakat menengah ke atas di New York tahun 1920-an dapat ditelaah melalui pendekatan intrinsik dengan konsep-konsep Tokoh, Perwatakan, Latar dan Simbol?
2. Apakah gaya hidup individualistis dan materialistis masyarakat menengah ke atas di New York tahun 1920-an dapat ditelaah melalui pendekatan Historis-Biografis?
3. Apakah tema dapat terbentuk dari unsur intrinsik yakni Tokoh, Perwatakan, Latar dan Simbol serta unsur ekstrinsik yaitu pendekatan Historis-Biografis?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan yang telah penulis uraikan, maka tujuan dalam membuat penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah benar asumsi penulis tentang tema novel ini yaitu *gaya hidup individualistis dan materialistis masyarakat menengah ke atas di New York tahun 1920-an yang tercermin pada novel The Great Gatsby*.

Dan untuk membuktikan asumsi tersebut, penulis akan menganalisis:

1. Bagaimana gaya hidup masyarakat menengah ke atas di New York tahun 1920-an yang individualistis dan materialistis dan tercermin dalam novel *The Great Gatsby* dapat ditelaah melalui analisis Tokoh, Perwatakan, Latar dan Simbol.
2. Bagaimana gaya hidup masyarakat menengah ke atas di New York tahun 1920-an yang individualistis dan materialistis dan tercermin dalam novel *The Great Gatsby* dapat ditelaah melalui pendekatan Historis-Biografis.
3. Bagaimana tema dapat dibentuk melalui pendekatan intrinsik yakni Tokoh, Perwatakan, Latar dan Simbol serta pendekatan Historis Biografis.

F. Landasan Teori

Mengacu pada tujuan penelitian di atas, maka dalam skripsi ini penulis akan menggunakan konsep pendekatan intrinsik dan ekstrinsik.

1. Pendekatan Intrinsik

Pendekatan intrinsik yaitu pendekatan terhadap suatu karya sastra dengan menggunakan unsur-unsur yang membangun karya tersebut, seperti Tokoh, Perwatakan, Latar, Alur, Sudut pandang, Ironi, Arus Kesadaran dan lain-lain. Berikut adalah beberapa landasan teori yang penulis akan gunakan.

1.1. Tokoh

Tokoh adalah suatu struktur yang memiliki fisik dan mental yang secara bersama-sama membentuk perilaku serta mengemban suatu perwatakan tertentu yang diberi bentuk dan diisi oleh pengarang (Semi, 1988: 36).

1.2. Perwatakan

Watak, Perwatakan dan Karakter menunjuk pada sifat dan sikap para tokoh seperti yang ditafsirkan oleh pembaca, lebih menunjuk pada kualitas pribadi seorang tokoh. Penokohan dan karakterisasi - karakterisasi sering juga disamakan artinya dengan karakter dan perwatakan - menunjuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak (-watak) tertentu dalam sebuah cerita. Atau penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita (Nurgiyantoro, 1995: 165).

1.3. Latar

Sebuah cerita fiksi pada umumnya selain membutuhkan para tokoh juga membutuhkan ruang lingkup, tempat dan waktu sebagaimana halnya kehidupan manusia di dunia nyata. Berhadapan dengan dunia fiksi pada dasarnya kita

berhadapan dengan sebuah dunia yang dilengkapi dengan unsur-unsur di atas. Unsur-unsur tersebut merupakan latar sebuah fiksi (Minderop, 1999: 30).

1.3.1. Latar fisik

Latar fisik adalah tempat di dalam wujud fisiknya, yaitu bangunan, daerah, dan lain-lain (Nurgiyantoro, 1995: 125).

1.3.2. Latar Sosial

Latar sosial merupakan latar yang menyorankan pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi (Nurgiyantoro, 1995: 223).

1.3.3. Latar Spiritual

Latar Spriritual adalah tautan pikiran antara latar fisik dan latar sosial. Pada dasarnya latar spiritual mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak atau pandangan hidup yang dapat memperjelas perwatakan para tokoh (Minderop, 1999: 29).

1.4. Simbol

Simbol dalam kesusastraan dapat berupa ungkapan tertulis, gambar, benda, latar, peristiwa dan perwatakan yang biasanya digunakan untuk memberi kesan dan memperkuat makna dengan mengatur dan mempersatukan arti secara keseluruhan (Minderop, 1999: 35). Simbol sesungguhnya selalu berada di dekat kita dan merupakan ungkapan(kata-kata) atau benda-benda – yang tidak memunculkan diri, paling tidak dalam konteks tertentu – tetapi memiliki hubungan yang mengandung makna dan perasaan (Pickering dan Hoeper, 1981: 69).

1.5. Individualistis

Individualistis yakni sesuai dengan kehendak individualis; bersifat individualis (Poerwadarminta, 1982: 379).

1.6. Materialistis

Materialistis yaitu sifat yang mementingkan kebendaan (harta), bersifat kebendaan; mengenai benda (Poerwadarminta, 1982: 638).

1.7. Tema

Tema adalah gagasan dasar cerita, gagasan dasar umum inilah yang ditentukan oleh pengarang yang dipergunakan untuk mengembangkan cerita (Nurgiyantoro, 1995: 183).

2. Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik adalah unsur luar yang mendukung terbentuknya suatu karya sastra. Disini penulis akan menggunakan Teori Sosiologi Sastra Historis-Biografis.

Biografi adalah *genre* yang sudah kuno. Pertama-tama, biografi secara kronologis maupun secara logis-adalah bagian dari historiografi. Di mata penulis biografi, pengarang adalah orang biasa yang perkembangan moral, intelektual, karir dan emosinya bisa direkonstruksikan dan dinilai berdasarkan standar tertentu. Oleh karena itu, biografi adalah permasalahan sejarah. (Wellek dan Warren, 1989: 82)

Bagaimanapun, tetap ada hubungan, kesejajaran dan kesamaan tidak langsung antara karya dan pengarangnya. Karya penyair bisa merupakan topeng, atau suatu konvensi yang didramatisasi. Tapi konvensi yang dipakai jelas berdasarkan pengalaman dan hidupnya sendiri. Dalam konteks inilah kita melihat manfaat pendekatan biografis. Pendekatan ini berguna untuk menjelaskan makna alusi dan kata-kata dalam karya sastra. Kerangka biografi dapat membantu kita mempelajari masalah pertumbuhan, kedewasaan dan merosotnya kreativitas pengarang. Biografi

Biografi juga mengumpulkan bahan untuk menjawab masalah sejarah sastra seperti bacaan pengarang, persahabatan pengarang, perjalanannya, serta daerah dan kota-kota yang pernah dikunjungi dan ditinggalinya. Semua ini menjelaskan tradisi yang berlaku di daerah pengarang, pengaruh yang didapatkannya, dan bahan-bahan yang pakainya dalam karya sastra (Wellek dan Warren, 1989: 88). Meskipun pendekatan Historis-Biografis telah dikembangkan selama beberapa tahun terakhir, boleh jadi prinsip-prinsip dasarnya yang paling jelas diutarakan oleh seorang kritikus Prancis abad 19, H. A. Taine di dalam tulisan-tulisannya. Ras, lingkungan dan saat yang oleh Taine diuraikan secara rinci di dalam bukunya *History of English Literature*, memperlihatkan sebuah ketentuan yang berhubungan dengan lingkungan dan sifat turun-temurun. Secara sederhana, pendekatan ini mengutamakan, atau semata-mata sebagai sebuah cerminan atas kehidupan dan zaman si pengarang atau kehidupan dan zaman tokoh-tokoh dalam karyanya.

Although the historical-biographical approach has been evolving over many years, its basic tenets are perhaps most clearly articulated in the writings of the nineteenth-century French critic H. A. Taine, whose phrase race, milieu, et moment, elaborated in his History of English Literature, bespeaks a hereditary and environmental determinism. Put simply, this approach sees a literary work chiefly, if not exclusively, as a reflection of its author's life and times or the life and times of the characters in the work. (Guerin dkk, 1979: 25)

G. Metode Penelitian

Dalam penulisan proposal ini, penulis menggunakan metode *Sociological Approach* di mana sebuah karya sastra dipelajari melalui hubungan antara lingkungan sosial yang melatari suatu karya sastra dengan lingkungan sosial pada saat karya tersebut dibuat (Guerin dkk, 1979: 272). Adapun sifat dari penelitian ini adalah interpretatif, yakni sifat penelitian yang berhubungan dengan pemahaman suatu karya sastra dengan cara meneliti suatu karya sastra dan memberikan penjelasan sesuai dengan ide yang diterima oleh pembaca. Sedangkan untuk ragam

penelitiannya adalah kualitatif karena dalam menelaah novel *The Great Gatsby* ini penulis menggunakan pemikiran logis dan analisa dengan logika (Amirin, 1986: 95). Dan metode pengumpulan data yang penulis gunakan sumber-sumber tertulis, yakni sumber buku dengan membaca buku-buku wajib yang berhubungan dengan teori novel dan buku lain yang menunjang penelitian.

H. Manfaat Penelitian

Penulis berharap, adapun manfaat yang bisa diambil dari skripsi ini selain agar kita dapat memahami lebih dalam lagi tentang unsur-unsur yang terdapat dalam novel ini, yaitu agar kita dapat menggali lebih dalam unsur-unsur yang terkandung dan pesan apa yang ingin disampaikan pengarang kepada pembacanya. Lebih jauh lagi agar kita dapat mengambil segi-segi positif yang terkandung di dalam novel ini dan meninggalkan segi-segi negatifnya.

Penulis juga berharap sekiranya proposal ini bisa membantu penulis dalam memperoleh jenjang S-1.

I. Sistematika Penyajian

Penulisan proposal ini dibagi dalam bab-bab dengan urutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, sistematika penyajian dan skema.

BAB II ANALISIS INTRINSIK

Bab ini mencakup analisis terhadap tokoh, perwatakan, latar dan simbol.

BAB III ANALISIS EKSTRINSIK

Di bab ini akan diuraikan sejarah masyarakat New York pada era 1920-an dan biografi pengarang.

BAB IV ANALISIS TEMA, yaitu bab yang berupa penggabungan dari analisis intrinsik dan ekstrinsik.

BAB V KESIMPULAN yang berupa rangkuman dari seluruh analisis dan merupakan bagian akhir dari proposal ini serta *summary of thesis*.

SKEMA

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

BIOGRAFI PENGARANG

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

